

Nama: Inarotul Qolbiyah

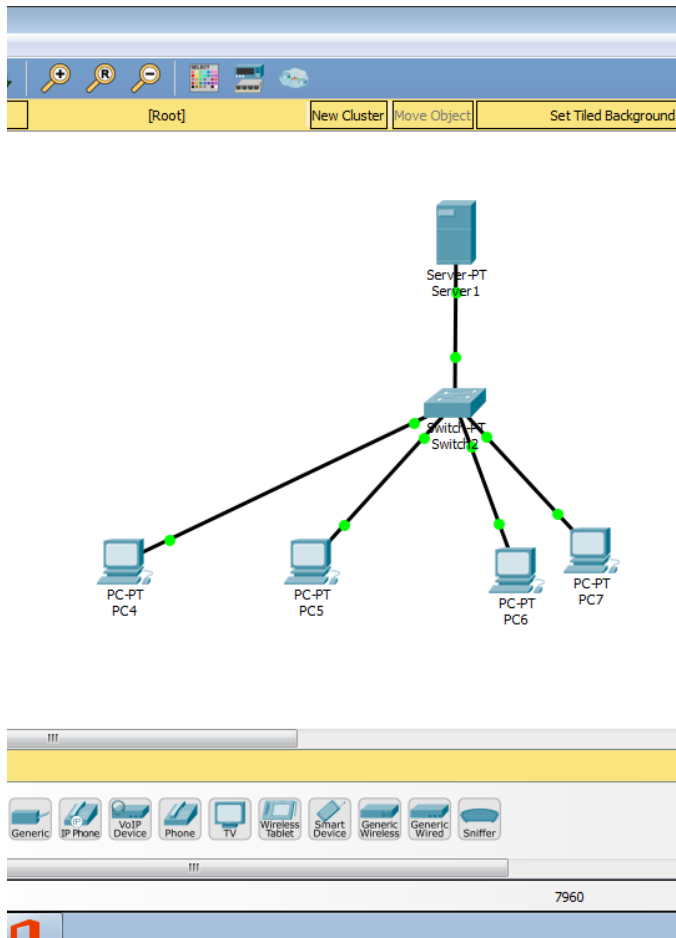
NIM : L200170105

Kelas: C

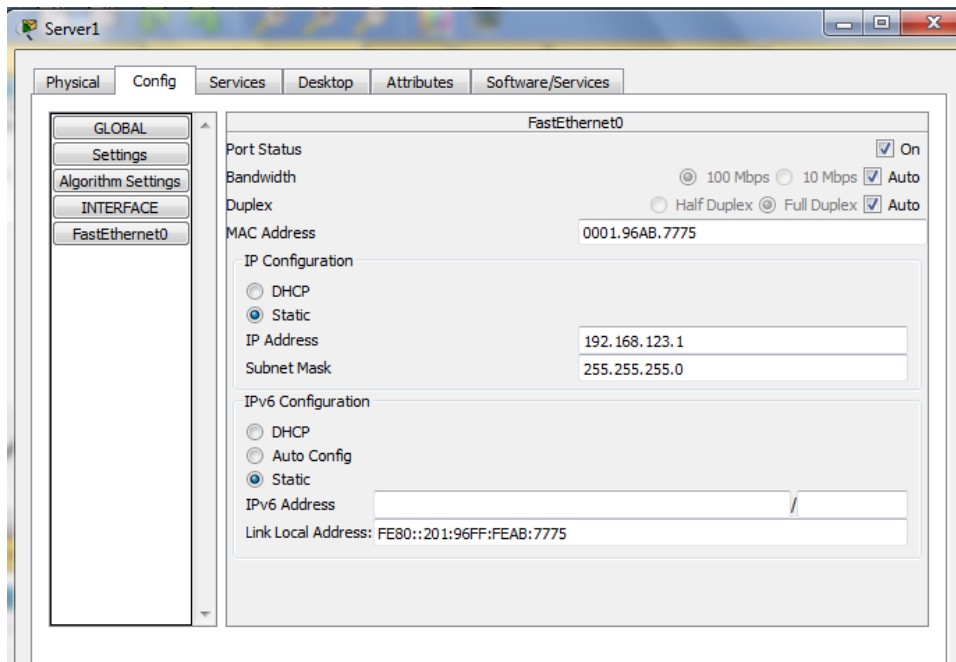
Modul V

1. PRAKTIKUM MEMBUAT DHCP SERVER

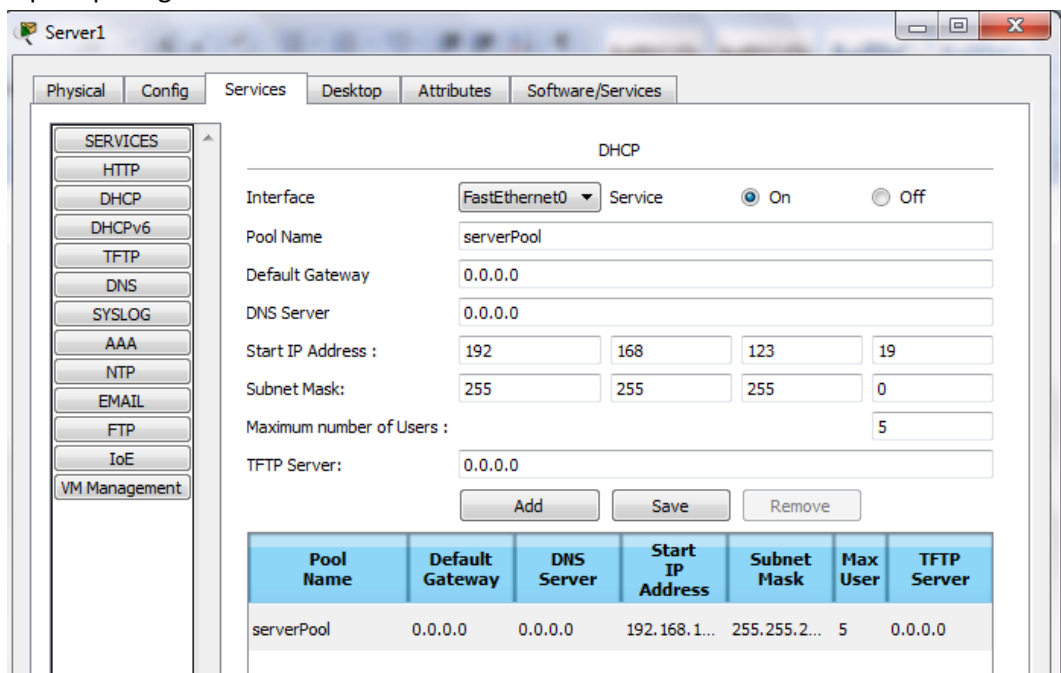
Persiapan simulasi server DHCP dalam contoh ini adalah dengan menggunakan 5 buah workstation, 1 switch, dan 1 server sehingga terlihat seperti gambar 14 di bawah ini.



- a. Double click Server0 pilih tab Config. Pada menu Interface, pilih Fast-Ethernet. Pada bagian IP Configuration isikan dengan IP address server, dalam contoh ini 192.168.123.1 subnet mask 255.255.255.0

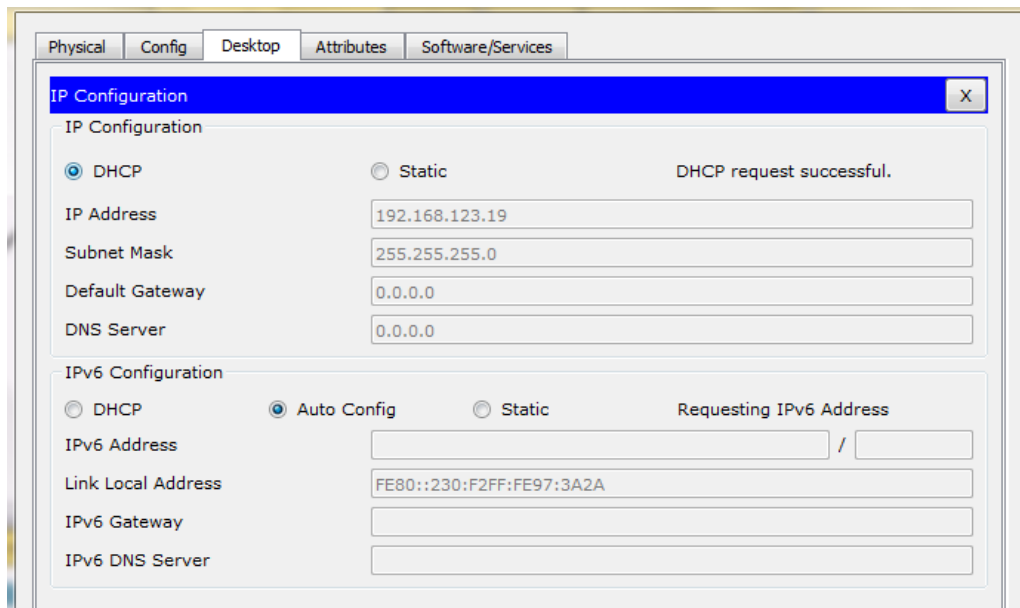


- b. Untuk konfigurasi DHCP server pada jendela properties server 0 pada services ,pilih DHCP On. Isikan blok IP address yang akan diberikan ke PC Client. Contoh konfigurasi seperti pada gambar dibawah ini.

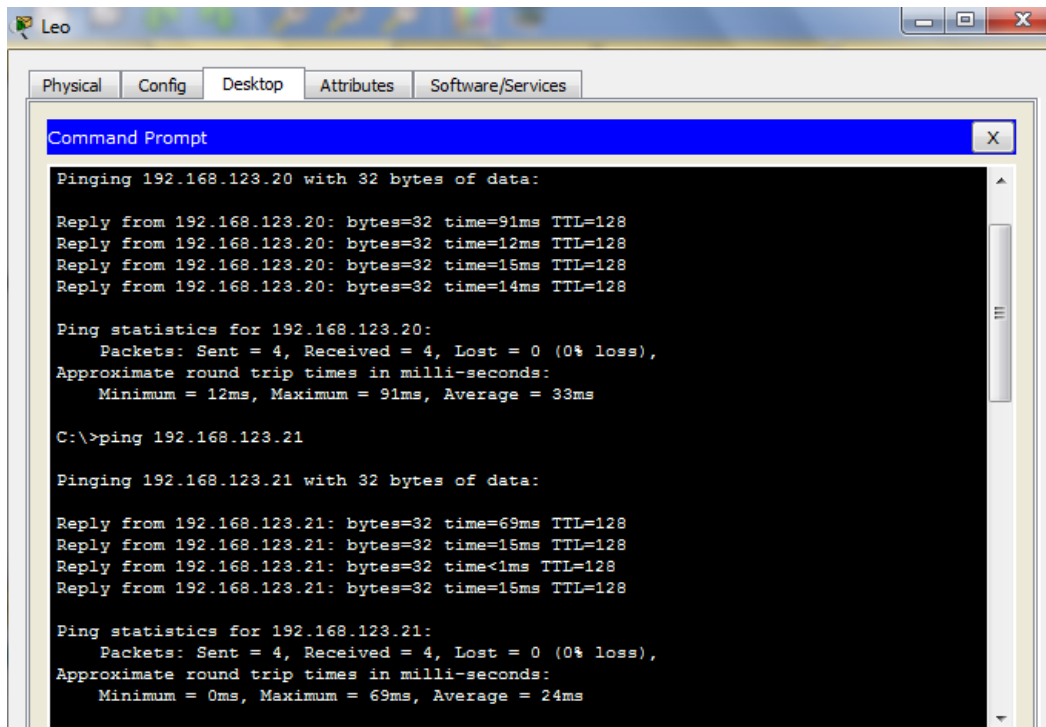


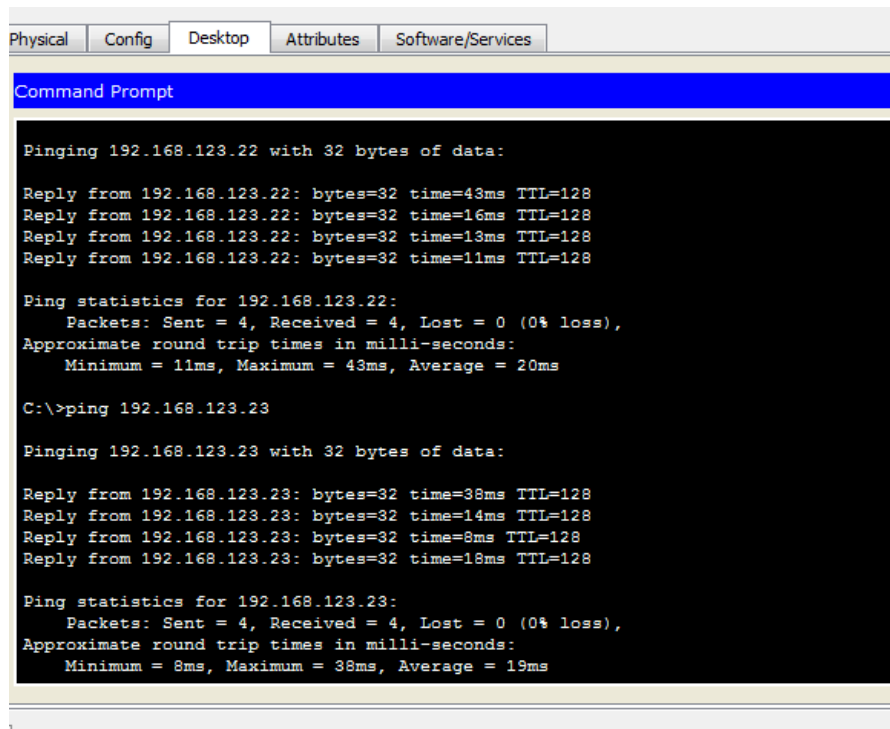
Pada Start IP Address isikan dengan 192.168.123.19 dan pada maximum number of users = 5. Hal ini berarti setiap host yang request IP pada DHCP server akan mendapatkan IP Address mulai dari range 192.168.123.19 - 192.168.123.23. untuk filed default gateway dan DNS server biarkan kosong untuk contoh ini.

- c. Pada sisi client konfigurasi dilakukan dengan cara sebagai berikut double klik pada PC. Pilih tab desktop, pada menu yang ada , pilih menu IP Configuration. Pastikan pilihan radio button pada pilihan DHCP. Setelah konfigurasi selesai, silahkan cek IP pada pc tersebut. Hasil akhir bisa dilihat pada gambar di bawah ini.



- d. Setelah selesai konfigurasi semua, ping ke semua pc yang terhubung dengan server DHCP.





```
Physical Config Desktop Attributes Software/Services
Command Prompt

Pinging 192.168.123.22 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.123.22: bytes=32 time=43ms TTL=128
Reply from 192.168.123.22: bytes=32 time=16ms TTL=128
Reply from 192.168.123.22: bytes=32 time=13ms TTL=128
Reply from 192.168.123.22: bytes=32 time=11ms TTL=128

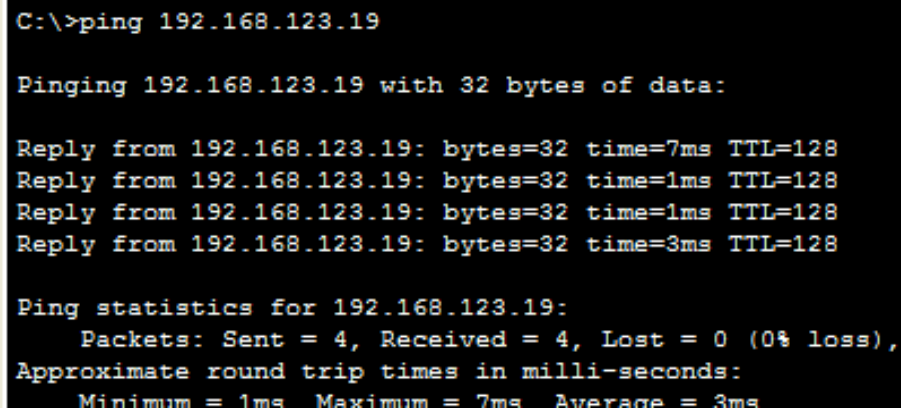
Ping statistics for 192.168.123.22:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 11ms, Maximum = 43ms, Average = 20ms

C:\>ping 192.168.123.23

Pinging 192.168.123.23 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.123.23: bytes=32 time=38ms TTL=128
Reply from 192.168.123.23: bytes=32 time=14ms TTL=128
Reply from 192.168.123.23: bytes=32 time=8ms TTL=128
Reply from 192.168.123.23: bytes=32 time=18ms TTL=128

Ping statistics for 192.168.123.23:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 8ms, Maximum = 38ms, Average = 19ms
```



```
C:\>ping 192.168.123.19

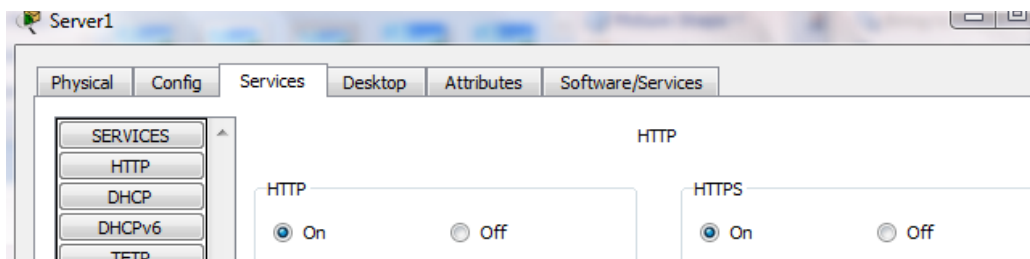
Pinging 192.168.123.19 with 32 bytes of data:

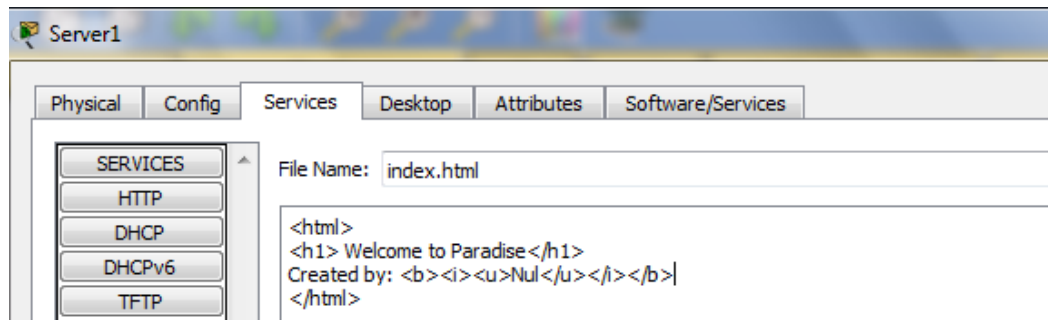
Reply from 192.168.123.19: bytes=32 time=7ms TTL=128
Reply from 192.168.123.19: bytes=32 time=1ms TTL=128
Reply from 192.168.123.19: bytes=32 time=1ms TTL=128
Reply from 192.168.123.19: bytes=32 time=3ms TTL=128

Ping statistics for 192.168.123.19:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 1ms, Maximum = 7ms, Average = 3ms
```

2. PRAKTIKUM 2: MEMBUAT WEB SERVER.

- e. Double-click pada server0 sehingga jendela property server0 muncul. Pindahkan tab Config. Pada menukiri bagian services, pilih **HTTP**. Pastikan radio button service HTTP pada pilihan **o**. Anda juga bisa mengubah halaman homepage Server0, dengan cara mengubah script HTML yang ada sesuka anda. Ilustrasi konfigurasi bisa dilihat digambar dibawah ini.





f. **MELAKUKAN BROWSING HTTP**

Double-click PC0 sehingga muncul jendela properties PC0. Pilih tab Desktop. Pada daftar menu, pilih Web Browser. Ketika jendela web browser muncul, ketikkan IP address Server0/Server HTTP(192.168.123.1) di field URL. Sesaat setelah itu akan dihasilkan tampilan halaman web pada server0 di web browser PC0.

